

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini membahas tentang Analisis Perbandingan Risiko Kredit, Risiko Operasional dan Profitabilitas Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi PT. Allo Bank Indonesia Tbk periode 2018-2023.

3.2. Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif ini menggunakan angka-angka dalam datanya. Biasanya penelitian ini banyak dijelaskan, menggunakan tabel, grafik, atau diagram sehingga pembaca lebih jelas dalam mengartikan atau membacanya menurut Hartono (2020:5). Data yang digunakan yaitu risiko kredit (NPL), risiko operasional (BOPO) dan profitabilitas (ROA) pada laporan keuangan triwulan pada PT. Allo Bank Indonesia Tbk. Periode 2018-2023.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berupa data sekunder. Menurut Sugiyono (2020:137) sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data dalam penelitian diperoleh dari laporan keuangan triwulan perusahaan (*Annual Report*) yaitu berupa laporan keuangan PT. Allo Bank Indonesia Tbk periode 2018-2023.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dalam gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu data-data yang dipublikasikan oleh perusahaan mengenai informasi laporan keuangan melalui *Annual Report* yang diakses disitus resmi perusahaan serta dengan mempelajari literatur yang berkaitan dengan permasalahan penelitian baik media cetak maupun elektronik.

3.4. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2020:80). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan dari tahun 2018-2023 selama 6 (enam) tahun pada PT.Allo Bank Indonesia Tbk sebanyak 24.

3.5. Metode Analisis

3.5.1. Analisis Deskriptive

Analisis rasio keuangan digunakan untuk menganalisis kinerja perusahaan yang melakukan akuisisi terhadap kondisi keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan dalam penelitian ini didahului dengan menggunakan analisis statistik deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai data yang digunakan. Rasio-rasio yang diteliti tersebut dibandingkan dengan rasio-rasio sebelum melakukan akuisisi.

Lebih lanjut rasio-rasio tersebut ditetapkan sebagai variabel yang selanjutnya hasil dari perhitungan tersebut digunakan untuk pengujian statistik.

3.5.2. Pengujian Statistik

Pengujian ini dilakukan dengan menguji rasio-rasio keuangan sebelum dan sesudah akuisisi, hasil dari pengujian ini diharapkan dapat mengetahui apakah terdapat perbedaan yang nyata pada kinerja keuangan antara perusahaan sebelum melakukan akuisisi dan sesudah melakukan akuisisi. Tahapan pengujiannya adalah sebagai berikut:

3.5.2.1 Uji Normalitas

Menurut Priyatno (2017:188), uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak. Residual adalah selisih antar variabel X dengan variabel Y yang diprediksikan. Dalam metode regresi linear, hal ini ditunjukkan besarnya nilai random error (e) yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang terdistribusi secara normal atau mendekati normal sehingga layak untuk diuji secara statistik.

Dasar pengambilan keputusan untuk mendeteksi kenormalan adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka residual tersebut normal. Sedangkan jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah diagonal, maka residual tidak terdistribusi normal.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan *Saphiro wilk* Test.

1. Jika tingkat signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan data dikatakan berdistribusi dengan normal.

2. Jika tingkat signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan data dikatakan tidak berdistribusi dengan normal.

3.5.2.2 Uji Hipotesis

Hasil uji normalitas data digunakan untuk menentukan alat uji apa yang paling sesuai digunakan dalam pengujian hipotesis. Apabila data berdistribusi normal maka digunakan uji parametrik *Paired Sample T-Test*. Sementara apabila data berdistribusi tidak normal maka digunakan uji non-parametrik yaitu *Wilcoxon signed ranked test* yang lebih sesuai digunakan. Kedua model uji beda tersebut populer digunakan untuk menganalisis model penelitian *pre-post* atau sebelum dan sesudah. Jika perlakuan tersebut tidak beranalisis terhadap objek maka nilai rata-rata pengukurannya adalah sama dengan atau dianggap nol atau hipotesis nol (H_0) diterima. Jika ternyata pernyataan beranalisis, nilai rata-rata pengukuran tidak sama dengan nol dan hipotesis nolnya (H_0) ditolak, berarti hipotesis alternatifnya diterima (Nuryadi et al,2017).

Pengujian hipotesis secara statistik terdiri dari beberapa langkah:

1. Menyusun formulasi hipotesis

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ (tidak ada perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi dengan NPL, BOPO, ROA)

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ (ada perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan diukur dengan rasio NPL,BOPO,ROA)

2. Memilih suatu taraf nyata (α) dan menentukan nilai tabel.
3. Membuat kriteria pengujian berupa penerimaan dan penolakan H_0
4. Melakukan uji statistik.

5. Membuat kesimpulan dalam hal penerimaan dan penolakan H_0

3.5.3. Uji Beda (*Paired Sample T-Test*)

Analisis Paired Sample T-Test untuk menguji apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berhubungan atau tidaknya dengan sampel yang lain (Nuryadi et al,2017). Dua sampel yang berhubungan tersebut yaitu perusahaan yang sebelum dan sesudah melakukan akuisisi. Melalui pengujian dari analisis tersebut akan dapat diketahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan dari perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi. Cara pengolahan datanya menggunakan program SPSS (Statistik Produk Service Solution). Dasar pengambilan keputusannya yakni adalah:

- a. H_a diterima jika nilai Asymp Sig. residual data $< \alpha = 5\%$ (0,05)
- b. H_a ditolak jika nilai Asymp Sig. residual data $> \alpha = 5\%$ (0,05)

Alasan peneliti menggunakan *paired samples t-test* adalah dari beberapa alat uji yang ada, *paired samples t-test* merupakan alat uji yang sesuai dengan kebutuhan, karena dengan menggunakan *paired samples t-test* dapat digunakan untuk membandingkan selisih dua mean dari dua sampel yang berpasangan dengan asumsi data berpasangan berasal dari subjek yang sama, setiap variabel diambil saat situasi dan keadaan yang berbeda.

3.5.4. Wilcoxon Signed Ranked Test

Dari hasil uji normalitas, apabila hasilnya menunjukkan sampel berdistribusi tidak normal, maka penelitian ini menggunakan uji statistik non parametric yaitu wilcoxon's signed ranks test. Menurut Gilang (2019) uji peringkat bertanda wilcoxon digunakan untuk mengevaluasi perlakuan (treatment) tertentu

pada dua pengamatan, antara sebelum dan sesudah adanya perlakuan tertentu. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi ($\alpha=5\%$) maka jika $prob < \alpha$ taraf signifikansi yang telah ditetapkan, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan H_0 ditolak, berarti terdapat perbedaan yang secara statistik signifikan antara masing-masing rasio keuangan sebelum dan sesudah akuisisi.

Dasar pengambilan keputusan untuk wilcoxon's signed rank test (Gilang & lailatul, 2019) adalah sebagai berikut:

- a. H_0 : jika $\alpha > 0,05$ maka H_0 diterima dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan.
- b. H_a jika $\alpha < 0,05$ maka H_a diterima dan terdapat perbedaan yang signifikan.

3.6. Batasan Operasional Variabel

Batasan Operasional Variabel dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Batasan Operasional Variabel

Variabel	Pengertian	Indikator
Risiko Kredit	Dalam peraturan otoritas jasa keuangan(2016), dinyatakan risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada lembaga keuangan yang memberikan kredit sesuai	NPL atau kredit bermasalah adalah seluruh kredit pada pihak ketiga bukan bank dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan, dan macet. Total kredit adalah kredit pada bank pihak ketiga bukan bank. $NPL = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$

	dengan perjanjian yang disepakati.	(Ikatan Bankir Indonesia,2015)
Risiko Operasional	Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang memengaruhi operasional perusahaan. (ikatan Bankir Indonesia,2015:266).	BOPO adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengevaluasi tingkat efisiensi dan keefektifan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. $BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$ (Harahap et al, 2022)
Profitabilitas	profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya Syafri (dikutip di Darmawan,2020:103).	Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh profitabilitas dan manajerial efisiensi secara keseluruhan. $ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset (Rata - Rata Aset)}} \times 100\%$ kasmir (dikutip dari Darmawan, 2020:126).